

**PEMBERIAN NILAI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN
BELAJAR IPS DI SEKOLAH DASAR**

Pendahuluan

Evaluasi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ilmu pengetahuan sosial, seperti halnya dengan tujuan pendidikan pada umumnya, bersifat kompleks, karena itu penilaiannya pun tidak mungkin sederhana, ada tujuan jangka panjang seperti “mendidik anak menjadi warga negara yang baik” tak dapat dinilai dengan satu tes saja. Tujuan itu dicapai melalui sejumlah tujuan jangka pendek yang harus dirumuskan se jelas-jelasnya.

Dalam menilai ilmu pengetahuan sosial harus memperhatikan aspek-aspek berikut :

1. Hasil belajar merupakan pengetahuan dan pengertian.
2. Hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik.
3. Hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dalam pemecahan masalah-masalah sosial
4. Hasil belajar dalam bentuk keterampilan dalam menggunakan alat-alat ilmu pengetahuan seperti peta, grafik, tabel dan lain sebagainya.

Bentuk menilai hasil belajar yang beraneka ragam itu diperlukan berbagai macam alat evaluasi. Tak selalu misalnya tes objektif itu serasi. Misalnya bahwa perang diponegoro terjadi pada tahun 1825 sampai 1830 tidak sulit. Akan tetapi memahami bagaimana diponegoro mengambil keputusan, kesulitan yang dihadapainya menyusun kekuatan, pengorbanan rakyat selama peperangan, usaha belanda untuk mengatasi perlawanan itu, dan banyak lagi hal-hal lain memerlukan pengertian yang lebih mendalam yang tak dapat dicakup oleh pertanyaan kapan terjadi perang itu.

Evaluasi harus kontinu dan tidak hanya pada akhir suatu unit. Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses mengajar dan belajar. Antara tujuan, proses mengajar-belajar dan Evaluasi terdapat hubungan yang erat. Kekurangan atau kelemahan pada salah satu aspek akan mempengaruhi aspek lainnya. Oleh karena itu apa saja yang diajarkan harus segera dinilai untuk mengetahui sampai manakah hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan evaluasi yang kontinu guru segera dapat menemukan kekurangan dalam prosedur belajar mengajar dan berusaha mengadakan perbaikan, bilamana anda menginginkan hasil prestasi belajar yang baik hendaklah anda menyiapkan tujuan, proses pembelajaran dan alat ukur yang primer, untuk mencapai tujuan tersebut maka pada bahan belajar mandiri ini disajikan dua kegiatan belajar yaitu
KB 1 Pemberian Nilai dan Teknik Penilaian Non-Test
KB 2 Tindak lanjut hasil penilaian dan penilaian Portofolio pendidikan IPS di sekolah Dasar.

Setelah mempelajari modul ini, secara khusus diharapkan anda dapat :

- Memanfaatkan hasil penilaian untuk menentukan keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran.
- Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan menggunakan pendekatan acuan norma atau secara patokan.
- Menentukan bobot pada setiap bentuk atau ragam pertanyaan ujian
- Menjelaskan teknik penilaian non-test
- Menjelaskan bentuk-bentuk instrumen non-test
- Menjelaskan evaluasi hasil non test.

Kegiatan Belajar I

PEMBERIAN NILAI DAN TEHNIK NON-TEST

Dalam bahan belajar mandiri telah diuraikan ada bermacam macam tes yang masing-masing memiliki peran tertentu contohnya tes formatif atau sumatif, tes formatif yang di tujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, yang dikembangkan untuk menentukan sejauh mana bahan-bahan yang telah dikuasai oleh peserta didik, bilamana tingkat penguasaan tersebut belum memadai, pendidik berkewajiban untuk mengulangi proses pembelajaran sehigga tingkat penguasaan peserta didik menjadi lebih baik. Dengan kata lain peran tes formatif adalah untuk membantu pendidik dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Sedangkan tes sumatif berperan untuk meningkatkan tingkat prestasi yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran atau ditujukan untuk keperluan menentukan angka kemajuan/hasil belajar peserta didik.

Apakah yang membedakan kedua jenis penilaian tersebut ? dari perumusan pada sub bab diatas sebenarnya sudah dapat dijejaki perbedaan pertama pada penilaian formatif dan penilaian sumatif, yaitu pada tujuan dan fungsinya : penilaian formatif ditujukan untuk keperluan proses perbaikan belajar-mengajar, sedangkan penilaian sumatif digunakan untuk penentuan kemajuan hasil belajar siswa.

Nampaknya perbedaan tersebut tidak menyimpang dari perumusan Bloom ot al dalam buku yang disebut dimuka seperti berikut :

“The main purpose of formative observation (there are other useful ways observing behavior besides testing) is to determine the degree of mastery of a given learning task and to pintpoint the part of the task not mastered.

.....on the other hand summativeevaluation is directed toward a much more general assessment of the Degree to which thr larger outcomos have been attained over the entire course or some substantial part of it.”

Selain itu Bloom dkk mengemukakan juga perbedaan lain dalam hal tinggi. Penilaian formatif cenderung dilaksanakan dengan frekuensi yang sangat tinggi dari pada penilaian sumatif dalam suatu periode tertentu, mungkin sekali dalam suatu tahun ajaran, seorang guru IPS memberikan test formatif sampai 6-8 kali, tetapi untuk keperluan penentuan kenaikan kelas cukup dilaksanakan sekali test sumatif, karena test sumatif hanya diberikan sekali saja, lazimnya lingkup bahayanya jauh lebih luas dari pada test-test formatif yang mendahului.

Sehubungan dengan ini, secara ekslisip mereka kemukakan juga bahawa perbedaan tingkat keumuman (level of generalization) kedua jenis penilaian tersebut nampaknya lebih tajam dari pada perbedaan yang terdahulu, jika dalam evaluasi formatif dilakukan test terhadap aspek perilaku tertentu sebagai prasarat, mungkin dalam evaluasi sumatif test dilakukan terhadap berbagai aspek kemampuan yang menjadi tujuan instruksional misalnya dalam pelajaran IPS diberikan test formatif berisi pengetahuan (fakta) tentang orang (badan) penyusun undang-undang dasar 1945, tempat, waktu dan situasi penyusunannya, sedangkan dalam evaluasi sumatif diharapkan siswa dapat menganalisa beberapa pasal undang-undang dasar 1945.

Bagaimanakah hubungan antara hasil penilaian formatif dan penilaian sumatif ? karena tujuan kedua penilaian tersebut tidak sama, maka hasil keduanya tidak dapat begitu saja. Boobt setiap test dari kedua jenis evaluasi tersebut tidak sama, lebih-lebih jika diperhatikan perbedaan-perbedaan lainnya. Guna penentuan nilai akhir (dalam laporan kepada orang tua misalnya).

Jika seorang peserta didik, Ani, dalam suatu semester mengikuti 6 kali test formatif dengan hasil : 6,7,5,8,7 dan 6 kemudian sewaktu menempuh test sama ia mendapat nilai 10, maka nilai akhirnya menjadi :

$$\left(\frac{6+7+5+8+7+6}{6} + 10 \right) : 2 =$$

$$\left(\frac{39}{6} + 10 \right) : 2 = (6,5 + 10) : 2 = 8,25$$

Dan bukannya

$$\frac{6+7+5+8+7+6+10}{7} = \frac{49}{7} = 7,00$$

TEKNIK PENILAIAN NON-TEST

1. PENILAIAN MENYELURUH

Pada BBM dimuka telah diuraikan beberapa hal tentang tehnik evaluasi berbentuk test (paper and pencil test) yang kebanyakan ditunjukkan terhadap aspek kognitif (pengetahuan, pemahaman, dsb).

Salah satu ciri pembaharuan pengajaran ilmu pengetahuan sosial bersangkutan dengan lingkup yang hendak dicapainya, yang tidak terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup aspek keterampilan (intellectual skill, social skill), dan juga aspek efektif.

Sebagai konsekuensinya tujuan program pengajaran IPS harus mencakup ketiga aspek tujuan tersebut, dan guru IPS seharusnya mampu melaksanakan penilaian terhadapnya. Akan kurang lengkap (dan juga kurang adil bagi siswa) jika guru IPS hanya mengukur aspek kognitif dan mengabaikan aspek efektif dan aspek keterampilan.

Betapa perlunya dilakukan penilaian secara menyeluruh, dapatlah dikemukakan contoh sederhana berikut :

Kebolehan seseorang mengendarai bermotor (misalnya mobil) di jalan raya ditentukan oleh tiga hal :

- a. pengetahuan dan pemahaman tentang alat-alat mnobil yang penting, alat-alat pengaman, cara-cara penggunaan alat tersebut, pengetahuan tentang peraturan lalulintas, tentang jalan yang hendak dilalui, dsb :
- b. keterampilan fisik mengendarai mobil, menggunakan alat-alat kendaraan, sserta mengendarainya :
- c. sikap pengemudi terhadap keselamatan sendiri dan penumpang serta pemakai jalan lainnya, selama perjalanan.

Sekalipun ketiga hal diatas dalam prakteknya saling mempengaruhi, namun setiap aspek jelas mempunyai peran tertentu terhadap keberhasilan pengemudi mengendarai mobil dan tujuannya, sehingga penilai terhadap masing-masing aspek perlu dilakukakan dengan menggunakan tehnik yang cocok.

Penilaian terhadap pengetahuan dan aspek kognitif lainnya dapat mudah dilakukan dengan test tertulis atau lisan. Berbagai jenis dan bentuk test ini sudah kita kenal pada bab yang lalu.

Terhadap aspek keterampilan mengemudi dan mengendalikan kendaraan perlu dilakukan penilaian melalui test perbuatan, misalnya praktek mengemudi di jalan raya. Dapat juga sicalon pengemudi evaluasi dalam suasana tiruan (simulasi), dengan mobil tiruan, jalan tiruan, yang menggambarkan seolah-olah dia mengendarai mobil di jalan raya.

Yang paling sulit ialah penilaian terhadap aspek efektif, sikap pengemudi sewaktu mengendarai mobil. Jia pengetahuan dapat dievaluasi dengan test dan demikian juga keterampilan dapat diamati proses dan hasilnya, maka sikap seringkali tidak terungkap dan tetap tersembunyi sampai waktu lama. Baru setelah beberapa kali mengendarai mobil di jalan raya bersama pengendara lain bisa diketahui apakah dia bersikap tenang, teliti, ataukah termasuk pengemudi yang ceroboh dan mudah naik darah.

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

Pada dasarnya penilaian terhadap aspek keterampilan harus lebih dari pada sekedar menilai pengetahuan tentang bagaimana melakukan keterampilan itu. Dari uraian diatas kita ketahui bahwa pengetahuan mengendarai mobil tidak cukup memberi petunjuk tentang kemampuan dan kemahiran mengendarai mobil di jalan umum. Demikian pula siswa yang hafal diluar kepala tentang tehnik diskusi belum menjamin bahawa dia mampu berdiskusi dalam kelompok ; siswa yang mahir menyebutkan persyaratan guru IPS yang baik belum tentu mahir juga mengajarkan IPS dimuka kelas.

Untuk mengetahui keterampilan seseorang melakukan sesuatu, diperlukan test perbuatan (performance test). Dalam melaksanakan test perbuatan ini, perlu diperhatikan dan di bedakan antara hasil perbuatan dan proses pelaksanaan perbuatan itu sendiri, yang masing-masing perlu dievaluasi. Dalam mengerjakan soal matematika contohnya, bisa terjadi hasilnya benar tetapi proses (cara) pengerjaannya salah, ataupun sebaliknya.

Pada umumnya menilai hasil pekerjaan lebih mudah, karena sifatnya yang relatif permanen. Hasil kerja magnetik (surat), hasil kerja diskusi (keputusan, kesimpulan), hasil kerja mengarang (cerita pendek) bisa disimpan, direkam, diteliti, dikoreksi ataupun dibandingkan dengan hasil kerja orang lain, sehingga dapat dievaluasi cukup cermat. Sebagaimana telah disebut di muka, juga dalam melakukan evaluasi terhadap hasil perbuatan (keterampilan) perlu ditetapkan kriterianya. Sewaktu menetapkan kriteria tersebut harus di bekali unsur-unsur yang esensial yang bisa dijadikan “ukuran” apakah produk perbuatan tersebut memenuhi syarat ataupun tidak. Misalnya dalam penyusunan laporan tertulis ditentukan unsur-unsur esensialnya meliputi keaslian pendapat, format dan sistematika penyusunan, data penunjang, logika penganalisaan dan penyimpulannya dll.

Bagaimanakah penilaian terhadap proses perbuatannya sendiri ? banyak keterampilan harus dinilai sewaktu perbuatan berlangsung, mungkin karena hasil perbuatannya tidak ada (tidak jelas) ataupun karena penilaian terhadap produk tidak menunjukkan aspek terpenting dari tugas yang dilakukan murid. Proses perbuatan dapat dilakukan dapat dievaluasi dalam situasi sebenarnya, ataupun dalam situasi tiruan, sewaktu testing, dan lainnya. Melalui observasi, keterampilan berceramah dapat dinilai sewaktu didepan murid-murid sewaktu praktek keguruan, atau sewaktu latihan di muka teman-teman sekelas calon guru (poor teaching).

Dibawah ini ditunjukkan salah satu alat menilai proses perbuatan siswa pada waktu mengikuti diskusi kelompok dengan menggunakan lembar penilaian (rating sheet). Dengan sendirinya bentuk dan isi lembar ini bisa disesuaikan dengan keadaan sebenarnya.

LEMBAR PENILAIAN : DISUKUSI KELOMPOK

Kelas :..... Pokok bahasan :.....
 Tanggal :..... Tujuan Instruksional :.....
 Waktu :.....

Nama Murid	Perbuatan yang dinilai			
	menyatakan pendapat sendiri	Setuju/menentang pendapat orang lain	Menanyakan hal yang relevan	Menjawab pertanyaan
1. Ari	//	/	///	
2. Budi	/		//	//
3. Darno		/		
4. Erni	/	///		
5. Farid	////	/	///	///
6. Gunawan		/	/	
7. Hartanto				
8. Irma				
9. dst				

Lazimnya dalam penilaian proses perbuatan, selain kriteria keberhasilan juga perlu ditentukan tatacara, prosedur ataupun “aturan main” pelaksanaannya. Misalnya dalam diskusi kelompok tersebut diatur hal-hal seperti pemilihan ketua (pemimpin) diskusi, pencatat, peserta dengan semua hak dan kewajiban masing-masing, emikian pula mengenai cara pengembalian kesimpulan hasil diskusi.

3. ASFEK AFEKTIF

Selain pengetahuan dan keterampilan, ilmu pengetahuan sosial juga memiliki tujuan efektif. Aspek ini bersangkutan dengan perasaan dan sikap seseorang terhadap sesuatu stimulus, seperti mata pelajaran di sekolah, jenis pekerjaan, perbuatan teman sekelompok, kesenian, idea, bahasa, dan lain sebagainya.

Stimulus, sesuatu yang menimbulkan perasaan dan sikap seseorang dinamakan objek psikologi (psychological) sedang perasaan seseorang sebagai akibat stimulus dinamakan sikap (attitudes), perhatian (interest), penghargaan (appreciation), ataupun nilai (value).

Aspek tujuan afektif mempunyai kedudukan penting dalam pengajaran IPS, karena sering kali cara dan alasan seseorang melakukan sesuatu perbuatan lebih penting diperhatikan dari pada jenis perbuatan itu sendiri. Disamping itu banyak perilaku tidak ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk melakukannya, tetapi lebih erat berkaitan dengan kemauan, perasaan dan pendapat terhadap perbuatan itu. Misalnya seseorang murid IPS mampu menyelesaikan tugas membuat peta dengan baik, tetapi hasil pekerjaannya toh sering mengecewakan guru karena murid tersebut tidak menyukai sikap dan cara guru mengajar.

Murid seringkali membolos dan pura-pura sakit, sehingga pokok masalahnya tidak terletak pada aspek pengetahuan dan keterampilan, melainkan pada aspek pengetahuan dan keterampilan, melainkan pada aspek kemauan, aspek efektif.

Teksonomi tujuan pengajaran karya benyamin Bloom cs mengenai aspek afektif ini membedakan beberapa tingkatan. Yang paling rendah manusia bisa memulai dengan kesadaran terhadap adanya suatu stimulus (receiving), misalnya terhadap adanya jenis musik klasik yang terdengar dari radio tetangga sebelah. Dia tertarik pada musik tersebut dan memberikan reaksi terhadap stimulus (responding) dengan menhidupkan radio sendiri dan mencari pemancar yang menyiarkan musik klasik tersebut. Setelah beberapa lagu didengarkan, dia dapat menikmati, menghargai musik klasik, tidak kalah dari musik populer (valuing), dan merasakan adanya kebutuhan untuk memiliki kaset atau piringan hitam sendiri. Dia kemudian juga menggabungkan diri pada penggemar setia siaran radio musik klasik. Dalam hal ini telah terjadi proses internalisasi (internalisation), musik klasik mulai “menjiwai” dirinya.

Akhirnya nilai-nilai keindahan musik klasik mulai menjiwai dirinya, menjadi pedoman perbuatannya. Koleksi dan mendengarkan musik klasik sudah menjadi kegemaran (hobby), dan segala perbuatan dan sikap hidupnya secara ajeg (konsisten) dipengaruhi oleh musik klasik tersebut. Inilah proses pensifatan (characterization by a value or value complex), kegemaran pada musik klasik sudah menjadi ciri hidupnya.

Bagaimanakah cara kita melakukan penilaian terhadap aspek afektif ini ? sudah jelas bagi kita bahwa penilaian terhadap aspek ini jauh lebih sukar dari pada penilaian aspek kognitif, tetapi ini tidak berarti bahwa kita boleh mengabaikannya, atau tidak menilainya.

Salah satu cara menilai aspek afektif ialah dengan melakukan pengamatan langsung (direct observation). Perilaku siswa yang dilakukan sehari-hari seperti : buku-buku yang dibaca, kegemaran (hobby), rekreasi dan pertunjukan hiburan yang disukainya, teman-teman sebaya, kelompok organisasi yang diakui, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya, semuanya dapat memberi petunjuk tentang nilai, sikap dan perhatian yang dipedomannya. Sayangnya guru hanya memiliki waktu yang terbatas dalam melakukan pengamatan, karena sebagian terbesar waktu digunakan oleh murid-murid untuk melakukan kegiatan diluar sekolah. Murid-murid hanya berada dilingkungan sekolah (dalam pengamatan guru) hanya kira-kira enam jam saja, sisanya banyak digunakan membantu orang tua dalam lingkungan keluarga, ataupun melakukan kegiatan dalam lingkungan kelompok masyarakat.

Kesulitan lain yang dihadapi guru dalam melakukan observasi ialah : perilaku seseorang tidak mudah ditafsirkan dan disimpulkan hanya berdasarkan hal-hal lahiriah yang nampak : banyak perilaku yang tidak menggambarkan nilai dan sikap batin seseorang, ataupun dilakukan dengan tujuan yang lain. Bisa saja terjadi seorang siswa menggabungkan dirinya dan serta mengikuti perkumpulan kesenian atau organisasi sosial, bukan karena memiliki idea yang cocok dengan perkumpulan tersebut, tetapi hanya karena ada seseorang anggota perhatian yang menarik perhatiannya.

Karena itu observasi (yang dilengkapi dengan skala penilaian (rating scale) dan daftar cek (checklist) perlu dilengkapi dengan cara dan alat lain, seperti : laporan pribadi (self-report), wawancara (interview), dan juga kwesioner, baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur.

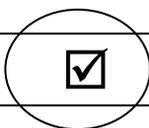
Bagaimanapun juga, penguasaan dan penggunaan berbagai teknik evaluasi yang menyeluruh (meliputi ketiga aspek tujuan) perlu kita laksanakan dalam pengajaran IPS, karena hanya dengan langkah demikian kita bisa melakukan penilaian terhadap keberhasilan pengajaran yang telah kita lakukan sebaik-baiknya.



RANGKUMAN

Penilaian formatif dan sumatif ditujukan untuk keperluan perbaikan proses belajar mengajar, sedangkan penilaian sumatif digunakan untuk penentuan kemajuan dan hasil belajar siswa, secara eksplisir bahwa perbedaan tingkat keumuman kedua jenis penilaian tersebut nampaknya lebih tajam dari pada perbedaan yang terdahulu. Jika dalam evaluasi formatif dilakukan tes terhadap suatu aspek perilaku tertentu sebagai prasarat mungkin dalam evaluasi sumatif test dilakukan terhadap berbagai aspek kemampuan yang menjadi tujuan internasional.

Sehubungan antara hasil penilaian formatif dan penilaian sumatif. Tujuan keduanya tidak sama, maka hasil keduanya tidak dapat begitu saja. Bobot kedua tes dari setiap jenis evaluasi tersebut tidak sama, lebih-lebih jika diperhatikan perbedaan-perbedaan lainnya, guna penentuan nilai akhir.



Tes Formatif 1

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat !

1. Teknik tertulis dan tehnik lisan banyak digunakan untuk menentukan kualitas.....
 - a. Kelancaran dan kecepatan membaca

- b. Penerapan hukum dan pemecahan masalah
 - c. Pengukur suhu isi dan hubungan suhu dengan isi
 - d. Kecepatan berlari melalui berbagai rintangan
2. Seorang guru kelas 4 SD ingin mengetahui penyebab dari turunnya nilai pekerjaan IPS siswanya. Untuk itu dia telah membuat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengetahui minat mereka terhadap IPS. Tahap perencanaan yang dilewati oleh guru diatas adalah penentuan ...
- a. Stimulus dan tingkah laku
 - b. Tingkah laku dan tujuan
 - c. Tujuan dan prosedur penilaian
 - d. Prosedur penilaian dan stimulus
3. Seorang guru yang memilih pengamatan untuk melakukan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam diskusi kelompok hendaknya mempunyai alasan yang kuat karena hal ini akan diperlukan dalam menentukan ...
- a. Tujuan penilaian
 - b. Respon yang diharapkan
 - c. Stimulus yang diberikan
 - d. Prosedur penilaian
4. Berikut ini yang merupakan gambaran dari tahap perencanaan penentuan respon atau tingkah laku yang diharapkan adalah guru
- a. Sedang memikirkan alat penilaian non-tes yang paling tepat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf sambung
 - b. Menetapkan bahwa masukan dari dua sudut pandang yang berbeda diperlukan .
 - c. Merumuskan bagian dari kegiatan menulis mana saja yang akan diamati.
 - d. Menentukan jumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa.

5. Pertimbangan yang dilakukan oleh seorang guru tentang alokasi waktu dan jumlah siswa yang ada sangat berguna untuk menentukan
 - a. Tujuan penilaian
 - b. Respon yang diharapkan
 - c. Tugas / stimulus yang diberikan
 - d. Prosedur penilaian

6. Seorang guru melihat kembali Rencana Pembelajaran yang telah disiapkan untuk mengetahui kemampuan yang harus diukur dalam EHB. Guru tersebut sedang melakukan langkah perencanaan penentuan
 - a. Cakupan topik/Pokok bahasan
 - b. Bentuk dan tipe soal
 - c. Lama pelaksanaan ujian
 - d. Sebaran dan tingkat kesukaran soal

7. Setelah melakukan perencanaan tes sampai pada tahap menetapkan bahwa tipe soal uraian terbatas adalah yang paling tepat untuk digunakan kelasnya. Maka guru A mulai memperkirakan jumlah soal yang diperlukan dalam tes nanti. Langkah perencanaan yang dilewatkan oleh guru tersebut adalah penentuan ...
 - a. Cakupan topik/pokok bahasan serta ragam soal
 - b. Jenjang kemampuan berfikir serta jumlah soal
 - c. Cakupan topik/pokok bahasan serta jumlah soal
 - d. Sebaran dan tingkat kesukaran soal

8. Untuk mata pelajaran IPS dikelasnya, seorang guru telah membuat perencanaan tes yang baik. Langkah terakhir yang harus dilakukan oleh guru tersebut sebelum menuangkan rencana tersebut ke dalam kisi-kisi adalah penentuan
 - a. Cakupan topik/pokok bahasan
 - b. Bentuk dan tipe soal
 - c. Jenjang kemampuan berpikir

- d. Sebaran dan tingkat kesukaran soal
9. sebuah tes yang melewati tahapan perencanaan tes untuk menentukan aspek berpikir akan sulit memenuhi kriteria tes
- Cakupan topik/pokok bahasan
 - Topik/konsep yang relevan
 - Tujuan tes yang selesai
 - Jumlah soal dan keterbacaan
10. Untuk memenuhi kriteria tes yang mencakup topik/konsep penting yang dibahas dikelasnya maka seorang guru dapat mempergunakan informasi yang terdapat dalam ...
- Kurikulum
 - Buku teks
 - Rencana pembelajaran
 - Buku pegangan guru



Balikan dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban tes formatif 1, yang ada pada bagian belakang Bahan Belajar Mandiri ini. Hitunglah Jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

- 90% - 100% = baik sekali
 80% - 89% = baik
 70% - 79% = cukup
 < 70% = kurang

Bila tingkat penguasaan Anda telah mencapai 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Bagus !. Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%; Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN PORTOPOLIO DI SEKOLAH DASAR

Portopolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung mata pelajaran dan tujuan penilaian portopolio.

Portopolio adalah pembelajaran IPS merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas. Berkenaan dengan suatu isu-isu kebijakan public yang diputuskan untuk dikaji. Baik itu dalam kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan. Portopolio kelas berisi bahan-bahan seperti pernyataan-pernyataan tertulis, peta, grafik, fotografi, dan karya seni asli.

Bahan-bahan ini menggambarkan :

1. Hal-hal yang telah dipelajari siswa berkenaan dengan suatu masalah yang telah mereka pilih.
2. hal-hal yang telah dipelajari siswa berkenaan dengan alternative-alternatif pemecahan terhadap masalah tersebut.
3. Kebijakan public yang telah dipilih atau dibuat oleh siswa untuk mengatasi masalah tersebut.
4. rencana tindakan yang telah dibuat siswa untuk digunakan dalam mengusahan agar pemerintah menerima kebijakan yang mereka usulkan.

Dengan demikian portopolio merupakan karya terpilih kelas/siswa secara keseluruhan yang berkerja secara kooperatif membuat kebijakan public untuk membahas pemecahan terhadap suatu masalah kemasyarakatan .

Dalam menilai portopolio “Karya terpilih merupakan istilah yang sangat penting yang harus menjadi akumulasi dari segala sesuatu yang dapat ditemukan para siswa pada topic mereka bukanlah seksi penayangan dan bukan pula seksi pendokumentasian, melainkan portopolio harus memuat bahan-bahan yang menggambarkan usaha terbaik siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya serta mencakup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan mana yang paling penting.

Pembelajaran IPS yang berbasis portopolio memperkenalkan kepada para siswa dan mendidik mereka dengan beberapa metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam proses politik.

Pembelajaran ini bertujuan untuk membina komitmen aktif para siswa terhadap keluarga negaranya pemerintahannya dengan cara :

1. Membekali pengetahuan dan keterampilan yang diperlakukan untuk berpartisipasi secara efektif.
2. Membekali pengalaman praktis yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi dan akrifitas partisipasi .
3. Mengembangkan pemahaman akan pentingnya partisipasi warga Negara.

Pembelajaran ini akan menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan memperdalam pemahaman siswa tentang bagaimana bangsa Indonesia, yakni kita semua dapat bekerja sama mewujudkan masyarakat yang lebih baik, pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa belajar sebagaimana cara mengungkapkan pendapat. Pembelajaran ini mengajak para siswa untuk berkerja sama dengan teman-teman dikelas, dan dengan bantuan guru serta relawan agar tercapai tugas-tugas pembelajaran.

Penyajian portopolio (Show-Case)

1. Tujuan Show-Case

Setelah portopolio kelas selesai dibuat, kelas dapat menyajikan dalam kegiatan *show-case* (gelas kasus) di hadapan dewan juri (*judges*). Dewan juri adalah tiga hingga empat orang tokoh yang mewakili sekolah dan masyarakat. Dewan juri ini akan menilai penyajian para siswa atas dasar criteria yang sama seperti yang digunakan untuk membuat portopolio kelas. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman berharga dalam penyajian ide-ide atau gagasan-gagasan kepada orang lain dan belajar bagaimana meyakinkan mereka agar dapat memahami dan menerima ide atau gagasan tersebut. Agar kegiatan ini meriah, dapat saja kelas mengundang bapak dan ibu guru lain, kepala sekolah, perwakilan siswa dari kelas lain, orang tua murid, atau tokoh-tokoh masyarakat yang berdedikasi dunia pendidikan.

Ada empat tujuan pokok dari kegiatan *show-case* ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menginformasikan kepada hadirin tentang pentingnya masalah yang diidentifikasi di masyarakat.
- b. Untuk menjelaskan dan mengevaluasi kebijakan alternative untuk mengatasi masalah sehingga hadirin dapat memahami keuntungan dan kerugian dari setiap kebijakan tersebut.
- c. Untuk mendiskusikan kebijakan yang dipilih kelas sebagai kebijakan terbaik untuk mengatasi masalah.
- d. Untuk membuktikan bagaimana kelas dapat menumbuhkan dukungan dalam masyarakat, lembaga legislative dan eksekutif yang terkait dengan penyusunan kebijakan public.

Dengan demikian setiap tujuan pokok ini adalah sesuai dengan tugas keempat kelompok portopolio yang bertanggung jawab terhadap penayangan portopolio kelas. Oleh karena itu selama penyajian portopolio, setiap kelompok bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan tersebut.

2. Persiapan

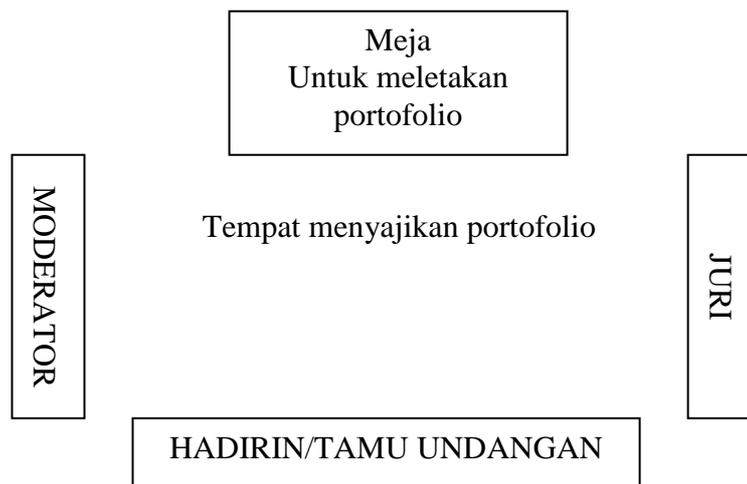
Hal-hal yang harus disiapkan sebelum *show-case* diadakan adalah portofolio itu sendiri, penyajian lisan, tempat pelaksanaan, juri, dan moderator. Kelima komponen tersebut harus sudah betul-betul disiapkan sebelum *show-case* dimulai, sebab jika salah satu komponen tersebut belum siap, *show case* tidak dapat diselenggarakan.

Yang harus disiapkan pertama kali adalah portofolionya itu sendiri. Pastikanlah keempat panel portofolio seksi penayangan yang dibuat oleh masing-masing kelompok sudah disatukan menjadi portofolio kelas. Pastikan pula bahwa portofolio seksi dokumentasi yang terdiri atas empat bab sudah selesai pula disusun. Disamping itu perlu juga diperiksa apakah kelengkapan portofolio lengkap baik seksi peneyangan maupun seksi dokumentasi sudah cukup memadai.

Komponen kedua adalah penyajian lisan. Para siswa hendaknya melakukan latihan menyajikan lisan terlebih dahulu sebelum menyampaikannya dihadapan hadirin dan dewan juri. Lakukanlah dihadapan teman-teman sekelas atau teman dari kelsa-kelsa lain. Para siswa dapat meminta bantuan atau petunjuk orang tua atau anggota masyarakat lainnya yang berpengalaman dalam membuat penyajian public. Orang-orang yang terlibat dalam pemerintahan atau dalam organisasi-organisasi masyarakat dan kewarganegaraan dapat memberikan bantuan yang sangat berharga. Mengapa penyajian lisan harus dilatihkan? Sebab sebanyak mungkin anggota setiap kelompok hendaknya berpartisipasi dalam penyajian. Penyajian lisan hendaknya tidak dikuasai oleh satu atau dua orang siswa saja. Penyajian lisan hendaknya memperlihatkan proses belajar kooperatif. Disamping itu, mengapa latihan perlu dilakukan karena pada saatnya nanti para penyaji tidak dibenarkan membacakan sesuatu dari tayangan portofolio kepada penilai (juri). Pilih informasi dan argument terpenting dan disajikan menurut gaya percakapan.

Komponen lain yang harus disiapkan adalah tempat pelaksanaan. Pilihlah satu ruangan yang cukup representative, yaitu yang diperkirakan cukup menampung hadirin yang diundang, memiliki cukup penerangan, bersih, dan jika perlu menggunakan pengeras suara cukup menggunakan semacam awareless dengan tiga buah mick (untuk moderator, juru bicara kelompok, dan untuk juri). Tatalah ruangan sesuai dengan keperluan show-case.

Perhatikanlah contoh berikut ini!



Komponen ketiga yang harus disiapkan adalah juri. Undanglah tiga sampai empat orang juri yang mewakili sekolah dan masyarakat. Selain mengundang melalui surat, jika memungkinkan disertai guru pembimbing, menemui langsung para calon juri. Kemukakanlah bahwa kalian sedang melakukan proyek belajar kewarganegaraan melalui penyusunan portofolio kelas. Kemukakan pula perlunya beberapa orang juri untuk menilai proyek kalian itu. Jika anggota juri sudah ditetapkan dan menyatakan kesediaanya, lakukanlah briefing (pengarahan) tentang apa dan bagaimana juri melakukan tugasnya oleh guru pembimbing.

Komponen terakhir yang perlu disiapkan adalah moderator., moderator dalam pelaksanaan show-case adalah guru kelas yang bersangkutan. Tugas moderator itu selain memimpin jalannya pelaksanaan show.case, juga harus memberikan pengetahuan kepada anggota dewan juri tentang tugas-tugas juri dan system penilaian yang dipergunakan. Disamping itu moderator pun harus meminta kesepakatan anggota dewan juri untuk menetapkan salah seorang dari mereka menjadi ketua dewan juri. Tugas ini sangat penting demi kelancaran system penjurian pada khususnya dan kelancaran show-case pada umumnya.

3. Pembukaan

Pertama-tama membuka acara. Dilanjutkan dengan menginformasikan masalah yang dikaji oleh kelas dan memperkenalkan nama-nama anggota dewan juri mengamati portofolio kelas, baik portofolio seks peneyangan maupun seksi dokumentasi. Waktu yang disediakan untuk fase ini sekitar 10 menit.

4. Penyajian Lisan Kelompok Portofolio Satu

Setelah pembukaan selesai, selanjutnya moderator memanggil kelompok portofolio satu untuk memasuki ruangan. Agar cara meriah,moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan. Moderator mempersiapkan juru bicara kelompok memperkenalkan diri dan mengenalkan nama-nama anggota kelompoknya. Setelah itu mempersilahkan juru bicara kelompok portofolio satu untuk menjelaskan masalah yang menjadi kajian kelas dihadapan dewan juri selama 5 menit.

5. Tanya Jawab Kelompok Portofolio Saturday

Selesai juru bicara mempresentasikan tugasnya, moderator mempersilahkan ketua dewan juri untuk mengatur Tanya jawab dengan kelompok portofolio satu. Waktu yang disediakan untuk Tanya jawab sekitar 10 menit. Yang menjawab pertanyaan dari juri tidak perlu juru bicara saja, anggota yang lainya pun diperbolehkan. Setelah acara Tanya jawab selesai, moderator mempersilahkan kelompok portofolio satu kembali ketempat setelah sebelumnya menyampaikan motto kelompoknya. Moderator dapat memintahadirin untuk memberikan tepuk tangan atas penampilan kelompok portofolio satu tersebut.

6. Penyajian Lisan Kelompok Portofolio Dua

Setelah kelompok portofolio satu kembali ketempat, moderator memanggil kelompok portofolio dua memasuki ruangan. Moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan. Moderator mempersilahkan juru bicara kelompok dua memperkenalkan diri dan mengenalkan nama-nama anggota kelompoknya. Setelah itu mempersilahkan juru bicara kelompok portofolio dua untuk mempresentasikan kajian mengenai kebijakan-kebijakan alternative untuk mengatasi masalah dihadapan dewan juri selama 5 menit.

7. Tanya Jawab Kelompok Portofolio

Selesai juru bicara mempresentasikan tugasnya, moderator mempersilahkan ketua dewan juri untuk mengatur Tanya jawab dengan kelompok portofolio dua tersebut. Waktu yang disediakan untuk Tanya jawab sekitar 10 menit. Yang menjawab pertanyaan dari juri tidak perlu juru bicara saja, anggota yang lainya pun diperbolehkan. Setelah acara Tanya jawab selesai, moderator mempersilahkan kelompok portofolio dua kembali ketempat setelah sebelumnya menyampaikan motto kelompoknya. Moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan atas penampilan kelompok portofolio dua tersebut.

8. Selingan

Setelah dua kelompok portofolio selesai mempresentasikan tugasnya masing-masing, kelas dapat menyajikan selingan berupa penyajian kreatifitas siswa. Misalnya menyanyi, menari, drama satu babak, deklamasi, dan macam-macam kreatifitas siswa lainya. Tujuan dari kegiatan selingan tersebut adalah untuk menghindari kejenuhan dan sekaligus untuk meningkatkan daya tarik kegiatan show-case itu sendiri. Disamping itu, pada saat selingan waktu dapat dipergunakan dewan juri untuk menyelesaikan penilaian kelompok portofolio satu dan dua.waktu yang disediakan untuk selingan sekitar 10 menit.

9. Penyajian Lisan Kelompok Portofolio Tiga

Setelah selingan selesai, moderator memanggil kelompok portofolio tiga memasuki ruangan. Moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan. Moderator mempersilakan juru bicara kelompok tiga memperkenalkan diri dan mengenalkan nama-nama anggota kelompoknya. Setelah itu mempersilahkan juru bicara kelompok untuk mempresentasikan usulan kebijakan public untuk mengatasi masalah dihadapan dewan juri selama 5 menit.

10. Tanya Jawab Kelompok Portofolio Tiga

Seleai juru bicara mempresentasikan tugasnya, moderator mempersilahkan ketua dewan juri untuk mengatur Tanya jawab dengan kelompok portofolio tiga tersebut. Waktu yang disediakan untuk Tanya jawab sekitar 10 manit. Yang menjawab pertanyaan dari juri tidak perlu juru bicara saja, anggota yang lainya pun diperbolehkan. Setelah acara Tanya jawab selesai, moderator mempersilakan kelompok portofolio tiga kembali ketempat setelah sebelumnya menyampaikan motto kelompoknya. Moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan atas penampilan kelompok portofolio tiga tersebut.

11. Penyajian Lisan Kelompok Portofolio Empat

Setelah kelompok portofolio tiga kembali ketempat, moderator memanggil kelompok portofolio empat memasuki ruangan. Moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan. Moderator mempersilakan juru bicara kelompok empat memperkenalkan diri dan mengenalkan nama-nama anggota kelompoknya. Setelah itu mempersilahkan juru bicara kelompok untuk mempresentasikan rencana tindakan (action plan) dihadapan dewan juri selama 5 menit.

12. Tanya Jawab Kelompok Portofolio Empat

Selesai juru bicara mempresentasikan tugasnya, moderator mempersilahkan ketua dewan juri untuk mengatur Tanya jawab dengan kelompok portofolio empat tersebut. Waktu yang disediakan untuk Tanya jawab sekitar 10 menit. Yang menjawab pertanyaan dari juri tidak perlu juru bcara saja, anggota yang lainya pun diperbolehkan.setelah acara Tanya jawab selesai, moderator mempersilakan kelompok portofolio empat kembali ketempat setelah sebelumnya menyampaikan

motto kelompoknya. Moderator dapat meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan atas penampilan kelompok portofolio empat tersebut.

13. Tanggapan Hadirin

Setelah seluruh kelompok portofolio selesai mempresentasikan tugasnya masing-masing, moderator memberi kesempatan kepada hadirin untuk menyampaikan tanggapan terhadap penampilan para siswa. Tanggapan hadirin itu sangat penting sebagai umpan balik bagi siswa sendiri maupun bagi guru pembimbingnya. Jika pada saat hadirin menyampaikan tanggapan tersebut ada hal-hal yang menarik, catatlah sebagian anekdot. Pada saat hadirin menyampaikan tanggapan, waktu dapat dipergunakan dewan juri untuk menyelesaikan penilaian kelompok portofolio empat dan tiga. Waktu yang disediakan untuk acara tanggapan ini sekitar 10 menit.

14. Pengumuman Dewan Juri

Pada akhir acara show-case, dewan juri mengumumkan hasil penilaian mereka terhadap penampilan para siswa. Penilaian dewan juri didasarkan pada kualitas portofolio kelas, yang meliputi portofolio seksi penayangan maupun seksi dokumentasi; dan penampilan kelompok, baik pada saat penyajian lisan maupun pada saat Tanya jawab. Nilai dari tiap komponen tersebut dijumlahkan menjadi nilai kelas. Pada saat kompetensi antar kelas, jumlah nilai inilah yang dijadikan patokan untuk menentukan kejuaraan. Mengenai criteria dan format penilaian, dapat dipelajari pada bagian penilaian portofolio. Sebagai satu cara memberikan penghargaan (reward) kepada para siswa, sekolah dapat memberikan piagam penghargaan atau bentuk penghargaan lain sekiranya tidak terlalu membebani anggaran sekolah.

Kriteria dan Format Penilaian

Yang dinilai dalam kegiatan show-case oleh dewan juri meliputi dua hal pokok, yaitu fortopolionya itu sendiri dan penyajian lisan. Hasil penilaian terhadap duahal pokok tersebut dijadikan pedoman untuk menentukan kualitas fortopolio dan penyajian secara keseluruhan. Pelajarilah uraian berikut, untuk

memperoleh kejelasan tentang criteria portopolio dan penyajian lisan yang baik, serta format-format penilaian yang dapat digunakan dalam kegiatan show-case.

1. criteria portofolio

portofolio yang dibuat oleh kelas hendaknya memenuhi sejumlah criteria tertentu, baik tiap-tiap kelompok portofolio maupun untuk fortopolio keseluruhan. Semakin sesuai dengan criteria yang diminta, fortopolio yang diminta kelas tentunya akan semakin baik. Sebaliknya semakin tidak sesuai dengan kritirea yang tadi, fortopolio tersebut semakin tidak baik. Criteria untuk tiap-tiap kelompok portofolio tersebut semakin tidak baik. Criteria untuk tiap-tiap kelompok portofolio tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Kelengkapan*

- a. Apakah setiap bagian memuat bahan sesuai tugas kelompok masing-masing ?
- b. Apakah para siswa telah memasukan lebih dari yang diperlukan

2) *Kejelasan*

- a. Apakah fortopolio disusun dengan baik ?
- b. Apakah fortopolio ditulis dengan jelas, sesuai dengan kaidah tata bahasa, dan menurut ejaan yang benar ?
- c. Apakah hal-hal pokok dan argument-argumen mudah untuk dipahami ?

3) *Informasi*

- a. Apakah informasi akurat ?
- b. Apakah informasi mencakup fakta utama dan konsep-konsep penting ?
- c. Apakah informasi yang dimasukan penting untuk memahami masalah kajian kelas ?

4) ***Dukungan***

- a. Apakah portofolio memuat contoh-contoh untuk menjelaskan atau mendukung hal-hal pokok ?
- b. Apakah fortopolio memuat penjelasan yang mendalam untuk hal-hal pokok ?

5) ***Data Grafis***

- a. Apakah data grafis yang ditayangkan berkaitan dengan isi dari bagian fortopolio ?
- b. Apakah data grafis dimaksud memberikan informasi?
- c. Apakah data grafis yang ditayangkan itu diberi judul ?
- d. Apakah data grafis yang ditayangkan membantu orang lain memahami fortopolio dengan baik ?

6) ***Dokumentasi***

- a. Apakah hal-hal pokok dari setiap bagian portofolio didokumentasikan?
- b. Apakah fortopolio disusun berdasarkan sumber-sumber yang beragam dan terpercaya ?
- c. Apakah para siswa mengutip dan menyadur karya orang lain, apakah menyebutkan sumbernya ?
- d. Apakah dokumentasi yang disusun berkaitan dengan portofolio yang ditayangkan ?
- e. Apakah sumber informasi yang dipilih adalah sumber terbaik dan terpenting?

7) ***Argumen kekonstitusional***

- a. Apakah ada penjelasan bahwa kebijakan public yang diusulkan kelas tidak melanggar konstitusi ?
- b. Apakah ada penjelasan bahwa kebijakan public yang diusulkan kelas tidak melanggar peraturan perundang-undangan lainnya ?

Disamping fortopolio untuk tiap kelompok, portofolio keseluruhan pun hendaknya memenuhi sejumlah criteria tertentu.

Adapun criteria dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Persuasive
 - a. Apakah portofolio yang disusun memberikan bukti yang cukup bahwa masalah yang dipilih itu penting?
 - b. Apakah kebijakan publik yang diusulkan secara langsung mengarah pada masalah ?
 - c. Apakah portofolio yang disusun menjelaskan bagaimana para siswa dapat memperoleh dukungan publik untuk kebijakan yang diusulkan ?
- 2) Kegunaan
 - a. Apakah usulan kebijakan publik kelas praktis dan realistis ?
 - b. Apakah rencana kelas untuk memperoleh dukungan bagi kebijakan yang diusulkan realistis ?
- 3) Koordinasi
 - a. Apakah setiap bagian dari empat bagian portofolio seksi penayangan berkaitan dengan bagian-bagian yang lainnya tanpa mengulang informasi ?
 - b. Apakah portofolio seksi dokumentasi memberikan bukti untuk mendukung portofolio seksi penayangan ?
- 4) Refleksi
 - a. Apakah bagian refleksi dan evaluasi pembuatan portofolio menunjukkan bahwa para siswa telah memikirkan secara cermat tentang pengalaman belajarnya?
 - b. Apakah para siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah belajar dari pengalaman membuat portofolio ?

c. 2. Kriteria Penyajian Lisan

Tujuan penyajian lisan portofolio adalah untuk membelajarkan siswa menyajikan dan mempertahankan pendapat yang rasional berkaitan dengan upaya mempengaruhi kebijakan publik. Untuk menilai baik buruknya penyajian lisan, hendaknya berpedoman pada sejumlah kriteria berikut :

Kriteria penyajian lisan untuk suatu kelompok :

- 1) *Signifikasi* : apakah kelompok memilih aspek-aspek terpenting dari portofolionya untuk disajikan secara lisan ?
- 2) *Pemahaman* : apakah penyaji memahami hakekat dan ruang lingkup masalah, kebijakan-kebijakan alternatif yang mereka identifikasi, kebijakan publik kelas, dan rencana tindakan ?
- 3) *Argumentasi* : apakah kelompok dalam menyajikan dan mempertahankan pendapat-pendapatnya cukup memadai ?
- 4) *Responsif* : apakah jawaban penyaji sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dewan juri ?
- 5) *Kerjasama kelompok* : apakah sebagian besar siswa berpartisipasi dalam penyajian ? adakah bukti tanggung jawab bersama ? apakah para penyaji menghargai pendapat orang lain ?

Kriteria penyajian lisan keseluruhan :

- 1) *Persuasif* : apakah penyajian lisan secara keseluruhan menimbulkan daya tarik untuk menerima kebijakan publik yang diusulkan oleh kelas ?
- 2) *Kegunaan* : apakah kebijakan yang diusulkan dan pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk memperoleh dukungan bagi kebijakan tersebut realistis ? apakah kelas mempertimbangkan hambatan-hambatan nyata ?
- 3) *Koordinasi* : apakah antar penyaji dari keempat kelompok penyaji ada hubungan yang jelas ? apakah setiap penyajian dibangun dan diperluas atas dasar penyajian sebelumnya ?
- 4) *Refleksi* : apakah penyajian siswa menunjukkan bahwa mereka merefleksi dan belajar dari pembuatan portofolio ?

3. Format Penilaian

Format penilaian portofolio maupun penyajian lisan dikembangkan dengan mengacu pada kriteria portofolio dan kriteria penyajian lisan. Format penilaian portofolio terdiri atas penilaian tiap bagian dan tiap seksi portofolio. Tiap bagian portofolio maksudnya adalah tiap panel portofolio, yaitu panel pertama yang dibuat oleh kelompok portofolio satu, panel kedua yang dibuat oleh kelompok portofolio dua, panel ketiga yang dibuat oleh kelompok portofolio tiga, dan panel keempat yang dibuat oleh kelompok portofolio empat. Tiap seksi portofolio maksudnya adalah portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Adapun format penilaian penyajian lisan terdiri atas penilaian terhadap penyajian lisan masing-masing kelompok, yaitu kelompok portofolio satu, dua, tiga, dan empat, serta penilaian terhadap penyajian lisan keseluruhan.

a. Lembar Penilaian Portofolio Panel Satu

Menjelaskan Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	KELENGKAPAN Membuat deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none">• Tingkat keseriusan dan keterbatasan masalah di masyarakat, negara, dan bangsa.• Siapa yang bertanggung jawab untuk menangani masalah• Memadai tidaknyakebijakan publik saat ini untuk mengatasi masalah.• Ketidaksepakatan dalam masyarakat, jika ada, tentang masalah.• Individu dan kelompok utama yang berpihak pada masalah dan analisis posisinya.		
2	KEJELASAN		

	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusun dengan baik • Tertulis dengan baik • Mudah dipahami 		
3	Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Akurat • Cukup memadai • Penting 		
4	DUKUNGAN <ul style="list-style-type: none"> • Memuat contoh untuk hal-hak yang utama. • Memuat alasan yang baik 		
5	DATA GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan isi tiap bagian • Diberi judul dengan tepat • Memberikan informasi • Meningkatkan pehaman 		
6	BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> • Cukup memadai • Dapat dipercaya • Berkaitan dengan tayangan • Selektif 		
	JUMLAH		

PENILAI : TANGGAL :

b. Lembar Penilaian Portofolio : Panel Dua

Mengkaji Kebijakan Alternatif untuk Mengatasi Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	KELENGKAPAN Membuat deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keseriusan dan keterbatasan masalah di masyarakat, negara, dan 		

	<p>bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang bertanggung jawab untuk menangani masalah • Memadai tidaknya kebijakan publik saat ini untuk mengatasi masalah. • Ketidaksepakatan dalam masyarakat, jika ada, tentang masalah. • Individu dan kelompok utama yang berpihak pada masalah dan analisis posisinya. 		
2	<p>KEJELASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusun dengan baik • Tertulis dengan baik • Mudah dipahami 		
3	<p>Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akurat • Cukup memadai • Penting 		
4	<p>DUKUNGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat contoh untuk hal-hak yang utama. • Memuat alasan yang baik 		
5	<p>DATA GRAFIS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan isi tiap bagian • Diberi judul dengan tepat • Memberikan informasi • Meningkatkan pehaman 		

6	BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> • Cukup memadai • Dapat dipercaya • Berkaitan dengan tayangan • Selektif 		
	JUMLAH		

PENILAI : TANGGAL :

c. Lembar Penilaian Portofolio : Panel Tiga

Mengusulkan Kebijakan Publik untuk Mengatasi Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	KELENGKAPAN Membuat deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keseriusan dan keterbatasan masalah di masyarakat, negara, dan bangsa. • Siapa yang bertanggung jawab untuk menangani masalah • Memadai tidaknya kebijakan publik saat ini untuk mengatasi masalah. • Ketidaksepakatan dalam masyarakat, jika ada, tentang masalah. 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Individu dan kelompok utama yang berpihak pada masalah dan analisis posisinya. 		
2	KEJELASAN <ul style="list-style-type: none"> • Tersusun dengan baik • Tertulis dengan baik • Mudah dipahami 		
3	Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Akurat • Cukup memadai • Penting 		
4	DUKUNGAN <ul style="list-style-type: none"> • Memuat contoh untuk hal-hak yang utama. • Memuat alasan yang baik 		
5	DATA GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan isi tiap bagian • Diberi judul dengan tepat • Memberikan informasi • Meningkatkan pemahaman 		
6	BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> • Cukup memadai • Dapat dipercaya • Berkaitan dengan tayangan • Selektif 		
	JUMLAH		

PENILAI : TANGGAL :

d. Lembar Penilaian Portofolio : Panel Empat

Membuat Rencana Tindakan

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	KELENGKAPAN Membuat deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none">• Tingkat keseriusan dan keterbatasan masalah di masyarakat, negara, dan bangsa.• Siapa yang bertanggung jawab untuk menangani masalah• Memadai tidaknya kebijakan publik saat ini untuk mengatasi masalah.• Ketidaksepakatan dalam masyarakat, jika ada, tentang masalah.• Individu dan kelompok utama yang berpihak pada masalah dan analisis posisinya.		
2	KEJELASAN <ul style="list-style-type: none">• Tersusun dengan baik• Tertulis dengan baik• Mudah dipahami		
3	Informasi <ul style="list-style-type: none">• Akurat		

	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup memadai • Penting 		
4	DUKUNGAN <ul style="list-style-type: none"> • Memuat contoh untuk hal-hak yang utama. • Memuat alasan yang baik 		
5	DATA GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan isi tiap bagian • Diberi judul dengan tepat • Memberikan informasi • Meningkatkan pemahaman 		
6	BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> • Cukup memadai • Dapat dipercaya • Berkaitan dengan tayangan • Selektif 		
	JUMLAH		

PENILAI : TANGGAL :

e. Lembar Penilaian Portofolio Keseluruhan

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	PERSUASIF Memberikan alasan yang meyakinkan bahwa :		

	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah yang dikaji adalah penting • Kebijakan yang diusulkan mengarah pada masalah • Kebijakan yang diusulkan adalah konstitusional 		
2	KEGUNAAN <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan yang diusulkan bersifat realistik • Pendekatan-pendekatan untuk memperoleh dukungan adalah realistik • Mempertimbangkan hambatan-hambatan nyata 		
3	KOORDINASI Bagian-bagian portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan yang lain • Menghindari pengulangan informasi 		
4	REFLEKSI <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan terjadinya refleksi • Menunjukkan terjadinya proses belajar 		
	JUMLAH		

PENILAI : TANGGAL :

Skor Total

9.36

(Skor bagian 1-4 ditambah skor portofolio keseluruhan)

Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor
Bagian	Bagian	Bagian	Bagian	keseluruhan	Total
satu	dua	tiga	empat		

Keterangan Skor :

90-100 = Istimewa

PENILAI :

80-89 = Sangat Baik

70-79 = Rata-rata

TANGGAL :

0-69 = Di bawah rata-rata

f. Lembar Penilaian Penyajian Lisan : Kelompok Satu

Menjelaskan Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	SIGNIFIKASI <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar tingkat kebermanaan informasi yang dipilih siswa berkaitan dengan bagian portofolionya yang akan disajikan ? 		
2	PEMAHAMAN <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ? 		

3	ARGUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> Seberapa baik alasan yang diberikan siswa bahwa masalah yang dipilihnya signifikan ? 		
4	RESPONSIF <ul style="list-style-type: none"> Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pertanyaan yang diajukan oleh juri ? 		
5	KERJASAMA KELOMPOK <ul style="list-style-type: none"> Seberapa besar kontribusi para anggota kelompok terhadap penyajian ? Adakah bukti tanggung jawab bersama ? Apakah para penyaji menghargai pendapat para siswa lainnya ? 		
	JUMLAH		

PENILAI :TANGGAL :

g. Lembar Penilaian Penyajian Lisan : Kelompok Dua

Mengkaji Kebijakan-kebijakan Alternatif untuk Mengatasi Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
----	----------	------	---------

1	<p>SIGNIFIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar tingkat kebermanaan informasi yang dipilih siswa berkaitan dengan bagian portofolionya yang akan disajikan ? 		
2	<p>PEMAHAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ? 		
3	<p>ARGUMENTASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik alasan yang diberikan siswa bahwa masalah yang dipilihnya signifikan ? 		
4	<p>RESPONSIF</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pertanyaan yang diajukan oleh juri ? 		
5	<p>KERJASAMA KELOMPOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar kontribusi para anggota kelompok terhadap penyajian ? • Adakah bukti tanggung jawab bersama ? • Apakah para penyaji menghargai pendapat para 		

	siswa lainnya ?		
	JUMLAH		

PENILAI :TANGGAL :

h. Lembar Penilaian Penyajian Lisan : Kelompok Tiga

Mengusulkan Kebijakan Publik untuk Mengatasi Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	SIGNIFIKASI <ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar tingkat kebermaknaan informasi yang dipilih siswa berkaitan dengan bagian portofolionya yang akan disajikan ? 		
2	PEMAHAMAN <ul style="list-style-type: none"> Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ? 		
3	ARGUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> Seberapa baik alasan yang diberikan siswa bahwa masalah yang dipilihnya 		

	signifikan ?		
4	RESPONSIF <ul style="list-style-type: none"> Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pertanyaan yang diajukan oleh juri ? 		
5	KERJASAMA KELOMPOK <ul style="list-style-type: none"> Seberapa besar kontribusi para anggota kelompok terhadap penyajian ? Adakah bukti tanggung jawab bersama ? Apakah para penyaji menghargai pendapat para siswa lainnya ? 		
	JUMLAH		

PENILAI :TANGGAL :

i. Lembar Penilaian Penyajian Lisan : Kelompok Empat

Membuat Rencana Tindakan

Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	SIGNIFIKASI <ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar tingkat kebermanaan informasi yang dipilih siswa berkaitan dengan 		

	bagian portofolionya yang akan disajikan ?		
2	PEMAHAMAN <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ? 		
3	ARGUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik alasan yang diberikan siswa bahwa masalah yang dipilihnya signifikan ? 		
4	RESPONSIF <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pertanyaan yang diajukan oleh juri ? 		
5	KERJASAMA KELOMPOK <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar kontribusi para anggota kelompok terhadap penyajian ? • Adakah bukti tanggung jawab bersama ? • Apakah para penyaji menghargai pendapat para siswa lainnya ? 		
	JUMLAH		

PENILAI :TANGGAL :

j. Lembar Penilaian Penyajian Lisan Keseluruhan

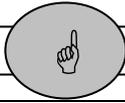
Untuk setiap kriteria, berilah skor kepada bagian portofolio dengan

Skala 1-5, dimana 5 adalah skor tertinggi dan 1 skor terendah

1 = rendah ; 2 = cukup ; 3 = rata-rata ; 4 = di atas rata-rata ;

5 = istimewa

No	KRITERIA	SKOR	CATATAN
1	PERSUASIF <ul style="list-style-type: none">• Keseluruhan penyajian menimbulkan daya tarik terhadap kebijakan publik yang diusulkan oleh kelas		
2	KEGUNAAN <ul style="list-style-type: none">• Kebijakan yang diusulkan bersifat realistik.• Pendekatan-pendekatan untuk memperoleh dukungan adalah realistik.• Mempertimbangkan hambatan-hambatan nyata		
3	KOORDINASI Masing-masing penampilan : <ul style="list-style-type: none">• Berhubungan dengan yang lain• Masing-masing penyajian dibangun dan dikembangkan atas dasar penyajian sebelumnya		
4	REFLEKSI <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan terjadinya refleksi• Menunjukkan terjadinya proses belajar		
	JUMLAH		



RANGKUMAN

Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Portofolio dalam pembelajaran IPS merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas siswa yang berkenaan dengan suatu isu kebijakan publik yang telah diputuskan untuk dikaji mereka, baik dalam kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan. Hak-hak yang telah dipelajari siswa berkenaan dengan suatu masalah yang mereka pilih.

Penyiapan portofolio (show café)

1. Tujuan show-café
2. Persiapan
3. Pembukaan
4. Penyajian lisan kelompok portofolio Satu
5. Tanya jawab kelompok portofolio Satu
6. Penyajian lisan kelompok portofolio dua
7. Tanya jawab kelompok portofolio dua
8. Selingan
9. Penyajian lisan kelompok portofolio tiga
10. Tanya jawab kelompok portofolio tiga
11. Penyajian lisan portofolio kelompok empat
12. Tanya jawab kelompok portofolio empat
13. Tanggapan hadir
14. Pengumuman dewan juri

Tes Formatif 2

1. portofolio dalam pembelajaran IPS dikelas pada hakikatnya ...
 - a. Pekerjaan guru untuk siswa
 - b. Pekerjaan karyawan sekolah
 - c. Informasi yang tersusun dengan baik
 - d. Pekerjaan kepala sekolah
2. Langkah-langkah pembelajaran IPS yang berbasis portofolio diakhiri dengan....
 - a. Membuat rencana tindakan
 - b. Membuat kebijakan publik
 - c. Mengumpulkan dan menilai informasi
 - d. Mengkaji pemecahan masalah
3. Bentuk portofolio dalam pembelajaran IPS dapat berupa pernyataan tertulis peta, grafik, fotografi yang....
 - a. Mengandung informasi yang terkait dengan masalah
 - b. Menarik secara estetika
 - c. Beragam dilihat dari segi kesemuan
 - d. Bernilai seni

4. tujuan pokok dan kegiatan show-case adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Untuk menginformasikan kepada hadirin pentingnya masalah yang ada di masyarakat
 - b. Untuk menjelaskan kebijakan alternatif
 - c. Untuk membuktikan bagaimana kelas dapat menumbuhkan dukungan dalam masyarakat
 - d. Untuk membuktikan kepada teman-temannya keuntungan portofolio

5. Komponen-komponen yang harus disiapkan sebelum show-case adalah sebagai berikut kecuali,...
 - a. Tempat pelaksanaan juri
 - b. Penyajian lisan
 - c. Moderator
 - d. Makalah yang akan disajikan

6. setelah portofolio selesai dibuat, maka kelas dapat menyajikan dalam kegiatan show-case yaitu dihadapan...
 - a. Dewan juri
 - b. Kepala sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Guru-guru yang hadir

7. Komponen yang perlu dipersiapkan adalah moderator dalam pelaksanaannya adalah.....
 - a. Kepala sekolah
 - b. Tokoh masyarakat
 - c. Guru pembimbing
 - d. Guru kelas

8. untuk menilai portofolio yang dibuat oleh siswa, juri dapat melihat portofolio dari sudut.....kecuali..
 - a. Estetika
 - b. Kejelasan
 - c. Dukungan
 - d. Kelengkapan

9. Setelah dua kelompok portofolio selesai mempresentasikan tugasnya maka diadakan
 - a. Selingan berupa hiburan
 - b. Juri berdiskusi untuk menentukan yang terbaik
 - c. Moderator memanggil kelompok lain memasuki ruangan
 - d. Tanya jawab antara guru pembimbing dan masyarakat

10. Yang dinilai dalam kegiatan portofolio oleh dewan juri adalah
 - a. Penyajian lisan dan portofolio itu sendiri

- b. Kekompakan sesama anggota kelompok
- c. Sikap, norma dan kesiapan para anggota
- d. Tanggapan hadirin sebagai umpan balik



Balikan dan Tindak Lanjut

Cocokkan hasil jawaban anda dengan kunci jawaban test formatif 2 yang terdapat di bagian akhir BBM ini. Hitunglah jawaban anda yang benar. Kemudian gunakan rumus dibawah ini.

rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Bagi tingkat penguasaan yang anda capai

90 % - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70% = kurang

Bila anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih anda dapat meneruskan BBM selanjutnya, bagus !! bila penguasaan anda masih dibawah 80 %, anda harus mengulangi kegiatann BBM 9. terutama pada bagian yang belum anda kuasai.

Kunci jawaban modul 9

Tes Formatif 1

1. a
2. d
3. d
4. b
5. c
6. d
7. d
8. c
9. b
10. a

Tes Formatif 2

1. c
2. a
3. a
4. d
5. d
6. a
7. a
8. a
9. a
10. a

Glosarium

- ❖ **Action Plan** = rencana tindakan
- ❖ **Beifing** = pengarahan
- ❖ **Portofolio** = kumpulan hasil kerja siswa
- ❖ **Show – case** = gelas kasus

DAFTAR PUSTAKA

Djojo Suradisastra, dkk (1992) Pendidikan IPS III: Jakarta Direktorat Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Nasoetion, Noehi, (1999) Evaluasi Pengajaran: Jakarta, Universitas Terbuka
Surya, M. (2003) Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, Jakarta: Bumi Aksara.

Budimansyah, Dasina (2002): model Pembelajaran dan Penilaian: Bandung, PT. Genesindo.